

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan dengan sebagai berikut:

1. Pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop adalah pelatihan berbasis keterampilan yang mengajarkan kemampuan teknis dan non-teknis mengenai *barbershop*. Pelatihan ini menggunakan 5 (lima) indikator pelatihan, yaitu pelatih, peserta, materi, metode, dan tujuan pelatihan. Pelatih profesional dipilih dalam membantu membimbing, mengarahkan serta mampu berkomunikasi dengan baik. Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop. Materi yang diajarkan pada pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop juga cukup banyak dan relevan dengan kebutuhan industri dibidang jasa pangkas rambut. Pelatihan dilakukan secara private dengan metode *one of one* supaya peserta dan pelatih dapat menjalin komunikasi dengan lebih baik. Tujuan pelatihan didesain untuk memudahkan para peserta dalam membentuk mereka menjadi barber profesional.
2. Pelatihan *Barber Class* Defaros Barbershop berhasil memberikan *Job relations* sebagai fasilitas penunjang yang memudahkan peserta dalam mencari dan menemukan pekerjaan dibidang pangkas rambut. Pelatihan tersebut telah menghasilkan peserta yang mampu memenuhi kebutuhan secara mandiri. Terdapat 52 peserta dari 97 peserta yang telah terjun pada industri bidang jasa pangkas rambut. Jumlah tersebut terbagi atas 2 (dua) jenjang, yakni peserta yang bekerja sebagai *barber* sebanyak 43 peserta dan

yang memiliki bisnis *barbershop* sebanyak 9 peserta. Angka tersebut menunjukkan bahwa peserta memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam terjun ke dalam lingkup dunia kerja dibidang jasa pangkas rambut. Peserta Pendapatan yang diperoleh peserta dalam bekerja dan berwirausaha selama satu bulan berkisar antara Rp2.500.000-Rp3.600.000. Peserta konsisten dalam menjalankan bisnis *barbershop*. Peserta berani mengambil risiko dalam berbisnis *barbershop* dengan mencari peluang keuntungan yang lebih banyak. Peserta yang sudah berbisnis tidak terikat dan tidak bergantung pada pihak lain lagi dalam menentukan arah pengembangan bisnis dan telah mampu mencukupi kebutuhan-kebutuhan yang ada.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan serta menjadi sumber referensi dan informasi yang bermanfaat terkait peran pelatihan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi.

### **2. Bagi Defaros Barbershop**

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini, Defaros Barbershop dapat terus mempertahankan pelatihan *barber class* dalam misinya membentuk dan menciptakan SDM yang siap terjun kedalam industri jasa pangkas rambut profesional yakni *barbershop*. Evaluasi terhadap pelatihan *barber class* perlu dilakukan secara berkala agar relenvasi dalam praktinya benar-benar sesuai dengan kebutuhan industri. Perlunya *monitoring* terhadap peserta yang telah mengikuti pelatihan dan pendataan kepada para peserta

yang telah berhasil dalam karier untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi secara nyata.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji tema serupa dengan memperluas cakupan objek penelitian, baik dari segi wilayah maupun jenis pelatihan, guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang peran pelatihan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi.